



# energia

weekly

## MELAYANI DENGAN HATI

Sebagai perusahaan yang memiliki unit bisnis beragam dan bersentuhan langsung dengan masyarakat, Pertamina memang dituntut untuk selalu mengembangkan diri dan adaptif. Selama hampir 63 tahun, BUMN ini terus berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pelanggannya, mulai dari meningkatkan kualitas pelayanan dan produk hingga memenuhi kebutuhan energi nasional agar mereka merasa puas sehingga lebih loyal terhadap perusahaan. Bagi Pertamina, pelanggan wajib dilayani dengan setulus hati.

Berita terkait di halaman 3-7



### Quote of the week

Damon Richards

Your customer doesn't care how much you know until they know how much you care

**3** ARTI PELANGGAN BAGI PERTAMINA

**12** ELNUSA PETROFIN RAIH PENGHARGAAN ANUGERAH INOVASI INDONESIA 2020



## MANAGEMENT Insight

### ARIEF RIYANTO

DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA DAN OPERASI  
PT ELNUSA Tbk.

# TINGKATKAN KOMPETENSI UNGGUL DENGAN FABRIKASI MANDIRI

#### Pengantar redaksi :

Sebagai salah satu afiliasi Pertamina, PT Elnusa Tbk. sebagai perusahaan solusi total jasa energi dengan kompetensi inti pada jasa hulu migas, jasa distribusi dan logistik energi, serta jasa penunjang terus melakukan inovasi. Terkini, Elnusa baru saja merampungkan fabrikasi *Hydraulic Workover Unit* (HWU). Apa yang dimaksud dengan HWU dan apa kegunaannya? Berikut penjelasan **Direktur Pengembangan Usaha dan Operasi PT Elnusa Tbk. Arief Riyanto.**

**PT Elnusa Tbk (Elnusa) baru saja menyelesaikan pekerjaan fabrikasi *Hydraulic Workover Unit* (HWU) apa peran HWU dalam industri migas saat ini?** PT Elnusa Tbk (Elnusa) melalui anak perusahaannya, PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi, telah merampungkan fabrikasi HWU terbaru untuk dukung produksi migas nasional. Unit dengan nama Elnusa Hydraulic Rig 14 atau EHR-14 merupakan unit ketiga yang sepenuhnya difabrikasi oleh anak bangsa. Peralatan *hydraulic rig* dalam dunia migas biasanya digunakan untuk kerja ulang sumur sehingga dapat mendukung peningkatan produksi migas. Peralatan ini tidak hanya bisa digunakan untuk sumur migas, melainkan juga telah terbukti pada sumur geotermal.

**Apa perbedaan HWU yang dibuat saat ini dengan yang sebelumnya dan apa keunggulannya?** Fabrikasi EHR-14 generasi ketiga ini merupakan penyempurnaan dari generasi sebelumnya. Beberapa aspek yang disempurnakan, antara lain dalam kemudahan pengoperasian, kecepatan *rig up* maupun *rig down*, serta berbagai pengembangan teknologi yang semakin canggih sehingga dapat mendukung dalam pemeliharaan sumur dan meningkatkan produksi migas. Tak hanya itu, EHR-14 didesain dengan tingkat keamanan yang lebih baik.

Elnusa Hydraulic Rig-14 ini menjadi salah satu bukti kompetensi unggul Elnusa yang tidak hanya mampu menghadirkan jasa energi, namun juga melakukan fabrikasi mandiri terhadap kebutuhan peralatan jasanya. Pada beberapa tahun sebelumnya Elnusa membeli peralatan ini dari luar negeri, namun berbekal semangat untuk meningkatkan kapasitas nasional Elnusa kini dapat memfabrikasinya sendiri.

**Setelah selesai pembuatan/ fabrikasi HWU ini, adakah prospek pekerjaan Elnusa dengan anak perusahaan Pertamina?** Beberapa unit EHR telah digunakan dalam pemeliharaan sumur baik migas maupun geotermal. Rencananya unit terbaru ini akan digunakan dalam mendukung pemeliharaan sumur migas Pertamina group yang dimulai pada akhir Agustus 2020.

**Selain HWU sebagai inovasi unggul Elnusa yang baru saat ini, adakah inovasi lainnya yang telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pekerjaan migas di Indonesia?** Selain *hydraulic rig*, Elnusa telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kapabilitas serta kapasitas Indonesia dalam industri migas. Salah satunya adalah Petrofin Oil Spill Dispersant yang merupakan inovasi dari anak usaha Elnusa yaitu PT Elnusa Petrofin. *Oil dispersant* menggunakan bahan kimia dalam penanganan tumpahan minyak dengan cara membuat lapisan minyak yang tumpah menjadi butiran mikro sehingga mempercepat proses remediasi. Dengan keunggulan mampu mendispersikan berbagai jenis minyak, dan menggunakan bahan baku nabati yang melimpah di Indonesia. Sehingga menjadi produk unggulan dalam negeri yang bernilai tinggi.

**Setelah berhasil melakukan fabrikasi ini, apa harapan Bapak dengan bisnis Elnusa ke depannya?** Dengan keberhasilan ini serta berbagai inovasi yang merupakan dedikasi insan Elnusa, kami berharap dapat terus mendukung peningkatan kapasitas nasional dalam industri migas dengan selalu memberikan layanan jasa energi melalui *total solution services*. •ELNUSA

# Arti Pelanggan bagi Pertamina

**JAKARTA** - Konsumen atau pelanggan bagi sebuah perusahaan merupakan hal sangat penting, termasuk bagi Pertamina. Pelanggan menjadi aset terbesar karena merekalah yang menggunakan produk yang dihasilkan perusahaan. Untuk itu, bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional yang diperingati setiap 4 September, manajemen Pertamina yang diwakili oleh Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyapa pelanggan di beberapa titik Pertashop di Indonesia secara virtual, Jumat (4/9).

Dalam kesempatan itu, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama mengatakan pelanggan memiliki arti penting bagi Pertamina. Oleh karena itu, Pertamina akan terus meningkatkan pelayanan bagi seluruh pelanggannya dari berbagai kalangan. "Salah satu cara Pertamina meningkatkan pelayanan adalah dengan menghadirkan Pertashop ke seluruh negeri. Sehingga masyarakat dengan mudah mendapatkan BBM atau LPG tanpa harus menempuh jarak jauh," ujarnya.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pun mengutarakan hal yang sama. Menurutnya, kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama bagi BUMN ini. Pertamina selalu berupaya untuk memberikan produk berkualitas serta pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

"Bagi saya pribadi, kepuasan pelanggan menjadi tujuan pertama Pertamina. Tentu kita akan memberikan pelayanan terbaik dan produk yang berkualitas untuk Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pembangunan Pertashop untuk memudahkan masyarakat yang jauh dari SPBU agar mendapatkan BBM dengan kualitas yang baik serta harga yang sama dengan SPBU," jelasnya.

Nicke mengungkapkan, Pertashop yang berupa SPBU kecil bukan hanya menjual

BBM tetapi bisa dijadikan tempat pertemuan masyarakat. "Di sana kami bisa berkomunikasi dengan masyarakat setempat. Oleh karena itu kita akan berikan pelayanan terbaik untuk pelanggan. Bagaimanapun, pelanggan ini memiliki arti yang sangat penting bagi kami," tambahnya.

Nicke juga menegaskan, saat ini Pertamina sedang menggalakkan penggunaan BBM ramah lingkungan. Oleh karenanya masyarakat bisa menggunakan produk berkualitas milik Pertamina. Ia juga mengajak pelanggan untuk memanfaatkan pembayaran nontunai dengan menggunakan aplikasi MyPertamina.

"Ini kita sedang mendorong penggunaan BBM ramah lingkungan. Supaya sehat dan keren pakai MyPertamina. Selain ada *cashback*, juga ada undian. Semakin banyak transaksi ya semakin besar kesempatan menang undian," imbaunya.

Salah satu pelanggan Pertashop di Padang Pariaman, Uliadi mengatakan, semakin yakin dengan kualitas Pertashop setelah dibandingkan dengan *outlet* pengecer BBM ilegal yang menjamur di berbagai daerah.

"Adanya Pertashop sangat membantu kami di sini. Di sini petugasnya pakai seragam seperti di SPBU. Harganya juga sama dengan di SPBU, beda dengan Pertamina yang lebih mahal harga per literanya," ujarnya.

Medi, pelanggan dari Serang, Banten setali tiga uang. Ia mengungkapkan, selain mudah mendapatkan BBM, di Pertashop juga mudah mendapatkan LPG. "Alhamdulillah sangat terbantu adanya Pertashop. Profesi saya berdagang, jadi tiap hari belanja. Di sini ke SPBU jauh, namun sekarang jadi dekat kalau mau isi bensin karena ada Pertashop. Cari LPG juga tidak sulit. Semoga bisa lebih banyak lagi Pertashop agar masyarakat di pelosok lainnya bisa menikmati BBM berkualitas dengan jarak yang dekat dan harga yang sama seperti di SPBU," harapnya. ■DK

## EDITORIAL

### Tulus Melayani 'tuk Meraih Hati

Jumat pekan lalu (4/9), Pertamina menyambut Hari Pelanggan Nasional dengan cara yang unik. Karena pandemi COVID-19 masih melanda Indonesia, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyapa pelanggan secara virtual di beberapa titik lokasi Pertashop yang tersebar di berbagai pelosok desa. Untuk pertama kalinya, mereka merasakan perhatian lebih dari *top management* Pertamina pada hari itu.

Hal yang sama juga dilakukan para pimpinan Unit Marketing Operation Region (MOR) seluruh Indonesia. Dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah COVID-19, mereka mengajak sejumlah perwira Pertamina berinteraksi langsung dengan pelanggan sekaligus memberikan edukasi mengenai BBM ramah lingkungan dan protokol kesehatan di SPBU.

Apa yang dilakukan oleh perwira Pertamina tersebut merupakan implementasi dari salah satu tata nilai 6C, *Customer-focused*. Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

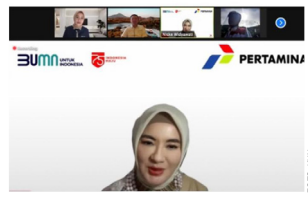
Sejatinya, jiwa melayani tidak hanya ditunjukkan perwira Pertamina pada Hari Pelanggan. Setiap saat, Pertamina selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada pelanggan dengan berbagai inovasi. Belum lagi berbagai program promo dan *reward* yang secara rutin ditawarkan BUMN ini untuk para pelanggan. Setiap perwira Pertamina memang sudah seharusnya berorientasi kepada pelanggan.

Seorang penulis Amerika Serikat, Michael LeBoeuf pernah berujar, "*every company's greatest assets are its customers, because without customers there is no company.*" Pernyataan LeBoeuf sepenuhnya tepat. Sebab, sehebat apa pun sebuah perusahaan menghasilkan sebuah produk atau jasa, jika tidak mengutamakan pelanggan, sama saja bukan sebuah entitas bisnis.

Agar dapat memahami secara mendalam apa yang dikatakan LeBoeuf, seluruh perwira Pertamina harus mulai belajar untuk memosisikan diri sebagai pelanggan sekaligus sebagai pemasar. Memang bukan pekerjaan yang mudah menomorsatukan pelanggan dalam bisnis. Harapan pelanggan yang selalu meningkat memang sulit membuat mereka benar-benar terpuaskan. Namun, jika perusahaan ini ingin berkembang sehat ke depannya, kita harus berupaya untuk memberikan pelayanan yang mampu menciptakan kepuasan dan loyalitas pelanggan sepanjang tahun. Bagaimana caranya? Cobalah memahami pelanggan sebagai jiwa bagi perusahaan. Siapa pelanggan terbesar kita? Rakyat Indonesia. Teruslah berinovasi dan berikan layanan yang tulus sesuai dengan regulasi yang ada dan transparansi informasi yang jelas. Insyaallah, mereka akan menyerahkan hatinya untuk kita. •



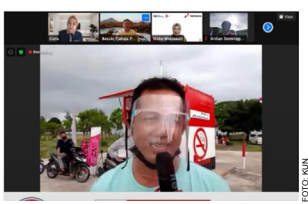
Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama menyapa pelanggan di beberapa pelosok desa yang telah merasakan kehadiran Pertashop.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengungkapkan, pelanggan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, BUMN ini selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada pelanggan.



Wildan, salah satu pengemudi ojek daring meraih hadiah motor Triumph dari Pertamina pada Hari Pelanggan Nasional. Ia mengaku sebagai pelanggan setia Pertamina yang membeli BBM ramah lingkungan dengan pembayaran nontunai melalui aplikasi MyPertamina. Motor yang diterima Wildan merupakan salah satu hadiah undian Berbagi Berkah MyPertamina.



Salah satu pelanggan memberikan testimoni tentang manfaat Pertashop yang telah berdiri di desanya sehingga ia dengan mudah mendapatkan BBM tanpa harus menempuh jarak jauh ke SPBU reguler.

# HARI PELANGGAN NASIONAL



FOTO: MOR IV

**SEMARANG** - Pertamina memberikan promo menarik kepada konsumen para periode 1 hingga 30 September 2020, yaitu cashback 30 persen untuk pembelian BBM jenis Pertamax, Pertamax Turbo dan Pertamina Dex serta promo tukar tabung LPG 3 kilogram bersubsidi ke Bright Gas dengan total potongan mulai dari Rp123.000 hingga Rp 135.000. Hal ini disampaikan oleh GM MOR IV wilayah Jawa Bagian Tengah, Sylvia Grace Yuvenna, di sela kegiatan membagikan puluhan merchandise kepada pelanggan di SPBU 44.502.01 Jl.Jenderal S.Parman, Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah, Jumat (4/9). Dalam kesempatan tersebut, Pertamina kembali mengedukasi pelanggan setianya untuk tetap taat aturan saat melakukan pengisian BBM di SPBU dengan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat selama pandemi COVID-19. Melalui lebih dari 800 SPBU dan 50.000 pangkalan serta *outlet* LPG yang tersebar di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, Pertamina senantiasa akan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat. ●MOR IV



FOTO: MOR VI

**BALIKPAPAN** - Manajemen MOR VI Kalimantan menyapa langsung pelanggan setia Pertamina di SPBU COCO MT Haryono 61.761.03. Kegiatan serupa juga dilakukan di SPBU 64.761.18 Jalan Mulawarman di Balikpapan dan beberapa SPBU lainnya di provinsi lain, Jumat (4/9). Menurut GM MOR VI Kalimantan Freddy Anwar, pelanggan diberikan pengisian *full tank* secara gratis bagi konsumen Perta Series dan Dex Series apabila menunjukkan aplikasi MyPertamina. Selain itu, pelanggan setia beruntung Pertamina akan mendapatkan paket siaga COVID-19 yang terdiri atas *hand sanitizer*, masker, dan vitamin. Di hari yang sama, Pertamina memberikan poin ganda bagi pelanggan nasional MyPertamina, potongan *cashback* 30 persen untuk pembelian Pertamax, Pertamax Turbo & Pertamina Dex periode 1 – 30 September 2020, serta diskon untuk penukaran tabung LPG 3 kilogram ke Bright Gas 5,5 kilogram atau 12 kilogram. Selain itu, pada 4-6 September 2020, di beberapa SPBU di Kota Balikpapan, Pertamina Lubricants juga memberikan secara gratis produk Fastron dan Enduro kepada konsumen setia. Selain itu, konsumen berkesempatan mendapatkan kupon potongan Rp30.000 dan Meditrans mendapatkan potongan Rp10.000, serta hadiah menarik lainnya. ●MOR VI



FOTO: MOR VI

**PALANGKARAYA** - MOR VI Kalimantan wilayah Kalimantan Tengah menyapa para pelanggan setia produk Pertamina di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 64.731.10 Jalan Yos Sudarso, Palangka Raya, SPBU 64.738.01 Jalan Negara, Barito Utara ; dan SPBU 64.734.09 MT Haryono, Kotawaringin Timur, Jumat (4/9). Dalam kesempatan itu, pelanggan yang beruntung akan mendapatkan paket siaga COVID-19 yang terdiri atas *hand sanitizer*, *masker*, serta *merchandise* menarik. ●MOR VI



FOTO: MOR I

**MEDAN** - Memperingati Hari Pelanggan Nasional, MOR I Sumbagut memberikan suvenir menarik di beberapa SPBU di kota Medan, salah satunya SPBU 14.201.1166 Singapore Station di Jalan Adam Malik, Jumat (4/9). Selama periode September ini, Pertamina juga memberikan *cashback* 30 persen untuk pembelian produk Pertamax Series dan Pertamina Dex dengan menggunakan aplikasi MyPertamina, serta diskon sebesar Rp123 ribu untuk penukaran tabung LPG 3 kilogram ke Bright Gas 5,5 kilogram. ●MOR I





FOTO: MOR III

**PURWAKARTA** - Tepat di Hari Pelanggan Nasional, Jumat (4/9), MOR III menghadirkan inovasi baru Bright Store, yakni pusat layanan (*one stop service*) yang menyediakan beragam produk untuk keandalan kendaraan, termasuk kebutuhan masyarakat. Peresmian konsep baru Bright Store dilakukan di SPBU COCO 31.41101 di Rest Area KM 88A Tol Cipularang, Purwakarta, oleh Sales Area Manager Retail Karawang Teuku Desky Arifin. Peresmian dibarengi dengan apresiasi untuk pelanggan melalui pemberian *voucher* belanja di New Bright Store sebesar Rp25 ribu. *Voucher* diberikan bagi konsumen yang membeli BBM jenis Perta Series atau Dex Series menggunakan aplikasi MyPertamina di SPBU Rest Area KM 88 A Tol Cipularang, pada Hari Pelanggan Nasional. ●MOR III



FOTO: MOR II

**PALEMBANG** - Mengusung tema Senyum Pelanggan, Senyumku Juga, GM MOR II Sumbagsel Asep Wicaksono Hadi melakukan edukasi kepada pelanggan serta memberikan apresiasi bagi pengguna Pertamina Series dan Dex Series yang beruntung, cukup dengan melakukan pembelian minimal Rp200.000. Selain itu, MOR II menyiapkan poin ganda untuk pembelian produk yang sama menggunakan aplikasi MyPertamina antara jam 06.00 hingga 18.00 WIB. Pelanggan setia Pertamina, Pertamina Turbo, dan Pertamina Dex juga bisa menikmati *cashback* hingga 30 persen di periode September 2020 serta diskon untuk penukaran tabung LPG 3 kilogram ke Bright Gas 5,5 kilogram mulai 1 September hingga 31 Oktober 2020. Untuk pembelian tabung baru serta pengisian Bright Gas 5.5 Kg dan 12 Kg melalui Klik Indomaret, Pertamina juga menyiapkan sabun cuci tangan dan *hand sanitizer* secara gratis. Promo ini berlaku bagi 6.000 pemesan pertama dalam periode September 2020. ●MOR II



FOTO: MOR VII

**MAKASSAR** - Serentak di enam provinsi di Sulawesi, Pertamina memberikan apresiasi kepada pelanggan yang selama ini telah setia menggunakan produk-produk berkualitas BUMN ini, Jumat (4/9). MOR VII Sulawesi membagi-bagikan souvenir kepada pelanggan setia produk Pertamina yang bertransaksi menggunakan aplikasi MyPertamina di beberapa SPBU. MOR VII juga menyiapkan souvenir menarik bagi rumah makan pengguna setia Bright Gas, pelanggan industri dan pengguna musicool. Selain apresiasi tepat di Hari Pelanggan 2020, Pertamina juga menggelar berbagai macam promo menarik pada September dan Oktober, seperti promo *cashback* 30% bagi pengguna Perta Series dan Dex Series. Ada juga promo bagi pelanggan yang melakukan isi ulang atau pembelian perdana Bright Gas serta promo menarik penukaran tabung LPG 3 kilogram ke Bright Gas. ●MOR VII



FOTO: MOR VI

**BANJARMASIN** - MOR VI Kalimantan wilayah Kalimantan Selatan untuk menyapa para pelanggan setia produk Pertamina di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di SPBU 61.706.01 di Banjarbaru dan SPBU 64.701.08 di Banjarmasin, Jumat, (4/9). Aktivasi untuk menyapa para pelanggan seperti ini merupakan kegiatan yang rutin setiap tahunnya guna mengapresiasi para pelanggan. ●MOR VI



# HARI PELANGGAN NASIONAL



FOTO: MOR IV

**TEGAL** - MOR IV memberikan bingkisan produk dan merchandise menarik kepada pelanggan di SPBU 44.521.08 MURI di Dampyak, Kabupaten Tegal, Jumat (4/9). Sebanyak 55 paket bingkisan diberikan kepada pelanggan yang menggunakan produk Pertamina Turbo di SPBU tersebut. ●MOR IV



FOTO: MOR IV

**BANYUMAS** - Dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahja Purnama beserta Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyapa para pelanggan secara virtual di beberapa titik lokasi Pertashop yang tersebar di seluruh Indonesia, Jumat (4/9). Salah satu titik Pertashop yang turut disapa berada di Desa Karangsalam, Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Turut hadir di lokasi yaitu Sales Area Manager Pertamina wilayah Tegal Raya, Salah satu pelanggan Pertashop di Desa Karangsalam Budi mengatakan sangat terbantu dengan kehadiran Pertashop di desa tersebut karena ia tidak perlu lagi menempuh jarak 10 kilometer untuk mencapai SPBU terdekat. ●MOR IV



FOTO: MOR VI

**PONTIANAK** - MOR VI Kalimantan wilayah Kalimantan Barat menyapa langsung para pelanggan setia produk Pertamina di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Kota Pontianak 61.781.01 Ahmad Yani dan SPBU 64.781.11 Imam Bonjol pada Jumat, (4/9). Pelanggan yang beruntung akan mendapatkan paket siaga COVID-19 yang terdiri atas *hand sanitizer*, masker, serta merchandise menarik. ●MOR VI



FOTO: MOR V

**DENPASAR** - MOR V Jatimbalinus menyapa pelanggan setia produk Pertamina di SPBU 54.801.35, di Denpasar, Bali, Jumat (4/9). Dalam kesempatan itu, Sales Area Manager Retail Bali Deny Sukendar juga menyosialisasikan penggunaan MyPertamina serta menyampaikan promo menarik yang dihadirkan melalui MyPertamina. Tidak hanya itu, di sela kegiatan tersebut Pertamina juga membagikan 100 masker gratis kepada pelanggan yang melakukan pembelian produk melalui aplikasi MyPertamina. ●MOR V





FOTO: MOR III

**BANTEN** - MOR III memberikan apresiasi kepada pelanggan setia produk Pertamina di pedesaan berupa bingkisan menarik kepada konsumen yang tengah mengisi bahan bakar Pertamina di Pertashop Desa Curug Goong, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Banten, Jumat (4/9). •MOR III



FOTO: PGN

**JAKARTA** - Dalam rangka merayakan Hari Pelanggan Nasional, PGN memberikan kemudahan bagi pelanggan Rumah Tangga berupa promo *cashback* sebesar 10 persen untuk pembayaran tagihan gas PGN melalui platform Tokopedia. Untuk mendapatkan promo ini, pelanggan cukup memasukkan kode TOPEDPGN. Promo ini berlaku mulai 6--20 September 2020. Selain Tokopedia, PGN telah menupayakan kemudahan untuk melakukan pembayaran tagihan gas berbagai sarana pembayaran daring, seperti Gopay, PPOB, Dan+Dan, dan Klik Indomaret sehingga lebih praktis. •PGN



FOTO: MOR III

**SUKABUMI** - MOR III mengapresiasi konsumen setianya dengan membagikan masker dan souvenir di SPBU, Jumat (4/9). Apresiasi tersebut merupakan simbolis komitmen Pertamina dalam memberikan layanan sekaligus perlindungan kepada masyarakat. Di SPBU 3143101 Jalan Tidar Gede, Sukabumi, Sales Area Retail Sukabumi membagikan souvenir dan masker kepada pelanggan yang melakukan transaksi pembelian bahan bakar berkualitas, seperti Perta Series dan Dex Series, dengan menggunakan MyPertamina. •MOR III



## Komitmen Pertamina demi Kualitas Udara Lebih Baik

**JAKARTA** - Pertamina selalu berkomitmen menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dilakukan karena Pertamina menyadari bahwa eksistensi perusahaan di kancah internasional tidak hanya dipandang dari kemampuannya mencetak *profit*, tetapi juga dinilai dari kemampuannya memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan dan alam sekitarnya. Oleh karena itu, Pertamina berupaya mencari berbagai terobosan. Salah satunya dengan memproduksi BBM ramah lingkungan.

Menurut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, BBM ramah lingkungan yang diproduksi Pertamina saat ini ada enam jenis yang sesuai dengan standar emisi Euro, yaitu Pertaseries, yang terdiri dari Peralite, Pertamax, Pertamax Turbo dan Pertamax Racing untuk jenis *gasoline* serta Pertamina Dex dan Dexcelite untuk jenis *gasoil*.

Standar emisi Euro adalah salah satu tingkat standar yang digunakan negara Eropa untuk kualitas udara di negara Eropa dan digunakan produsen otomotif di berbagai negara lainnya di dunia. Semakin tinggi standar Euro yang ditetapkan, semakin kecil batas kandungan gas karbon dioksida, nitrogen oksida, karbon monoksida, *volatile hydro carbon*, dan partikel lain yang berdampak negatif pada manusia dan lingkungan.

Dalam Peraturan Menteri (Permen) LHK No. 20/Setjen/ Kum.1/3/2017 tanggal 10 Maret 2017, Pemerintah sendiri menegaskan, setiap usaha dan/atau kegiatan produksi kendaraan bermotor tipe baru wajib memenuhi ketentuan baku mutu emisi gas buang, dengan syarat melakukan uji baku mutu tersebut di laboratorium yang terakreditasi, menggunakan metode uji yang ditetapkan Kemen LHK, serta menggunakan bahan bakar dengan spesifikasi *reference fuel* menurut *Economic Commission for Europe (ECE)* atau yang dikenal dengan sebutan standar Euro. Saat ini yang direkomendasikan adalah standar Euro 4.

Nicke mengungkapkan, selain BBM ramah lingkungan, saat ini Pertamina juga menyediakan jenis BBM penugasan dari

Pemerintah, yaitu Premium dan Biosolar. "Premium memiliki RON rendah, yaitu 88. Oleh karena itu, kami terus berkomitmen memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat BBM ramah lingkungan serta berencana meningkatkan pasokan BBM ramah lingkungan di SPBU," jelasnya dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VII DPR, Senin (31/8).

Salah satu contoh langkah nyata yang dilakukan Pertamina sebagai uji coba adalah dengan menggulirkan Program Peralite Harga Khusus sejak Juli lalu. Program ini hadir untuk mengajak masyarakat merasakan langsung penggunaan BBM dengan kualitas yang lebih baik. "Kami melakukan uji coba di Kota Denpasar, Bali. Program ini sejalan dengan program Pemerintah Provinsi Bali, Bali Clean and Green," jelas CEO *subholding commercial and trading* Mas'ud Khamid pada kesempatan yang sama.

Sampai dengan 31 Agustus 2020, sebanyak 50 titik SPBU di Kota Denpasar memberikan promo khusus pembelian Peralite seharga Premium. Premium tetap disediakan sesuai kebijakan Pemerintah, namun program ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menikmati produk BBM unggulan yang berkualitas dari Pertamina.

Selain itu, Pertamina juga terus melakukan pemerataan sebaran outlet BBM ramah lingkungan hingga ke seluruh wilayah. Bahkan pada tahun ini, Pertamina berupaya membangun outletnya hingga ke pelosok desa melalui program Pertashop. "Saat ini, 5.162 outlet menjual produk Pertamax. Kami menargetkan, tahun ini 100 persen SPBU reguler menjual produk tersebut menjadi 5.801 outlet ditambah 4.308 outlet Pertashop," paparnya.

Namun demikian, sebagai badan usaha yang mendapat penugasan dari Pemerintah untuk menyalurkan BBM jenis Premium, Pertamina tetap berkomitmen penuh untuk melaksanakan penugasan sebaik-baiknya dengan

menyalurkan dan menyediakan Premium di 4.700 outlet/SPBU yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, di samping jenis BBM lainnya.

Anggota Komisi VII DPR dari fraksi PKS Mulyanto menilai aksi korporasi yang dilakukan Pertamina dengan wacana menambah pasokan BBM ramah lingkungan di SPBU dan terus melakukan edukasi ke masyarakat adalah hal yang wajar. "Saat ini, masyarakat menengah bawah masih banyak yang memilih BBM murah dibandingkan dengan BBM bersih," ucapnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi terus menerus dan ketersediaan BBM ramah lingkungan untuk mendukung perubahan cara pandang masyarakat.

Hal senada disampaikan Arya Sinulingga, Staf Khusus Menteri BUMN. "Ini edukasi yang baik, demi lingkungan yang lebih baik. Bagian dari upaya Pertamina mengurangi polusi udara sesuai dengan *Paris Agreement* 2015 yang telah disepakati ratusan negara, termasuk Indonesia," ucapnya dalam kesempatan berbeda.

Sementara itu, Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menjelaskan, hingga saat ini Pertamina masih menjalankan penugasan penyaluran BBM jenis Premium tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2018 serta Kepmen ESDM Nomor 1851 K/15/MEM/2018. Namun dalam rangka mendukung agenda global untuk mengurangi kadar emisi gas buang kendaraan bermotor dan sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 20 Tahun 2017, Pertamina terus konsisten mengedukasi konsumen dan mendorong penggunaan BBM dengan kualitas lebih baik serta lebih ramah lingkungan.

"Untuk itu, masyarakat tidak perlu khawatir dan tetap menggunakan BBM sesuai kebutuhan dan peruntukannya," tandasnya. ●PTM/RO





# Badak LNG Toreh 5.000 Hari Kerja Aman

**BONTANG** - Badak LNG kembali menorehkan prestasi gemilang dengan dicapainya 5.000 hari kerja aman tanpa kecelakaan yang menyebabkan hilangnya hari kerja aman, Senin (17/8). Bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, momen ini sangat membanggakan sekaligus mengesankan bagi perjalanan Badak LNG. Pencapaian tersebut setara dengan 108.623.666 jam kerja aman sejak 8 Desember 2006 (*Lost Time Incident* terakhir).

Pencapaian 5.000 hari kerja aman merupakan wujud nyata bahwa sebagai perusahaan energi kelas dunia, Badak LNG telah menjadikan aspek keselamatan menjadi bagian terpenting di setiap aktivitas pekerjaan. Hal tersebut dilatarbelakangi karena keselamatan dalam bekerja merupakan salah satu hal terpenting pada sebuah perusahaan. Terlebih Badak LNG bergerak di bidang yang cukup berisiko, seperti pencairan gas alam.

"Alhamdulillah pencapaian ini merupakan salah satu pencapaian yang membanggakan bagi kami. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif untuk terus mempertahankan pencapaian yang kini menjadi tonggak sejarah baru dalam pengoperasian kilang Badak LNG", ungkap Director &

COO Gitut Yuliaskar.

Selain itu, tingginya komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan kerja membuat Badak LNG mendapat apresiasi dari sejumlah instansi, baik nasional maupun internasional, di antaranya Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V dari Kementerian ESDM, penghargaan *Zero Accident* dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Tingkat Nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan, dan ISO 45001:2018.

Badak LNG akan terus berkomitmen untuk mendukung tercapainya program-program perusahaan khususnya di bidang *safety*. Lewat *safety indicator*, setiap detik yang dicatatkan merupakan pengingat bagi para pekerja dan mitra kerja untuk menjadikan dirinya sebagai bagian dari pencapaian tersebut. Setiap angka adalah bukti kemampuan perusahaan dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

"Semoga seluruh pekerja dan mitra kerja senantiasa taat pada peraturan perusahaan yang berlaku, khususnya di bidang SHEQ agar prestasi hari kerja aman maupun jam kerja aman dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan," harap Gitut. •BADAK LNG



#CenterofExcellence

PENCAPAIAN

**5.000**

HARI KERJA AMAN TANPA KECELAKAAN  
YANG MENYEBABKAN HILANGNYA  
HARI KERJA AMAN

Badak LNG berkomitmen untuk mempertahankan dan memperbaiki secara terus-menerus Kinerja *Safety, Health, Environment, and Quality* (SHEQ) untuk menaikkan keunggulan yang berkelanjutan.

**5.000**  
HARI KERJA AMAN  
17 AGUSTUS 2020

**4.000**  
HARI KERJA AMAN  
21 NOVEMBER 2017

**3.000**  
HARI KERJA AMAN  
25 FEBRUARI 2015

**2.000**  
HARI KERJA AMAN  
31 MEI 2012

**1.000**  
HARI KERJA AMAN  
4 SEPTEMBER 2009

**LTI**  
LOST TIME INCIDENT  
TERAKHIR  
8 DESEMBER 2006

www.badaklng.co.id

FOTO: BADAK LNG

## Cara Unik *Management Walkthrough* Direksi PT Pertamina Patra Niaga

**JAKARTA** - Bersepeda bersama alias gowes sudah menjadi gaya hidup tersendiri di tengah pandemi COVID-19. PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sebagai *subholding commercial and trading* memanfaatkan gaya hidup ini untuk merekatkan kebersamaan sekaligus melakukan *management walkthrough* (MWT). Ibarat sekali kayuh, dua tiga pulau terlampaui.

Gowes bareng ini diikuti oleh Direktur Pemasaran Korporat dan Trading Hasto Wibowo, Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PPN Mars Ega Legowo Putra, dan Direktur Keuangan Arya Supriyadi. Hadir juga dalam kegiatan ini Komisaris Pertamina Patra Niaga Muhammad Yusni dan Manager Digital Marketing Corporate Retail PT Pertamina (Persero) Dwi Puja Ariesta serta anggota dari *Pertabike* dan *Patrabike*, dua komunitas sepeda yang ada di Pertamina Group.

Rombongan melakukan

gowes bersama dengan tujuan SPBU COCO 31.129.02 di Jalan HR Rasuna Said Kuningan dan SPBU COCO 31.128.02 di MT Haryono, Jakarta. "Dalam MWT dengan gowes ini tentu saja kami tetap memperhatikan protokol antisipasi COVID-19 dengan menjaga jarak dan bermasker," kata Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PPN Mars Ega Legowo Putra, Sabtu (25/7).

Dalam kesempatan tersebut, manajemen PPN memeriksa keandalan layanan dari SPBU COCO, termasuk penerapan HSE yang menjadi kian penting untuk membantu pemerintah menyeimbangkan aspek kesehatan dan perputaran ekonomi. "Kendati pandemi, pelayanan untuk masyarakat harus tetap prima. Pasokan energi sangat dibutuhkan masyarakat untuk tetap beraktivitas dan menjalankan roda perekonomian sekaligus membantu pemerintah



FOTO: PPN

melawan penyebaran COVID-19," kata Mars Ega.

Mars Ega berharap, kolaborasi yang baik ini bisa memperkenalkan bisnis baru PPN. Jika sebelumnya lebih fokus pada B to B, saat ini PPN juga mengelola ritel bisnis. "Sehingga kami mengajak kawan-kawan melihat dari dekat bagaimana proses pelayanan dan bagaimana proses digitalisasi. Mudah-

mudahan ini bisa terus kita tingkatkan," katanya.

Dalam kesempatan yang sama, Manager Digital Marketing Corporate Retail PT Pertamina (Persero) Dwi Puja Ariesta menambahkan, digitalisasi SPBU yang tengah dikembangkan diharap bisa mengintegrasikan dan meningkatkan kinerja operasional semua SPBU yang ada dalam naungan Pertamina. •PPN

## Selesaikan Fase 4, Pengeboran di Blok Aljazair Hemat Hingga US\$100 Juta

**ALJAZAIR** - Anak perusahaan Pertamina Internasional EP (PIEP), Pertamina Algeria EP (PAEP), berhasil menyelesaikan proyek MLN fase 4 yang merupakan proyek pengembangan Pertamina pertama di luar negeri yang berada di lapangan MLN (Menzel Ledjmet Nord) Blok 405A Aljazair. Proyek ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi lapangan MLN Algeria. Saat ini, seluruh lingkup pengeboran pengembangan dan *workover* proyek tersebut telah diselesaikan, terdiri dari *workover* 15 sumur dan pengeboran 12 sumur. Pengeboran sumur terakhir, yaitu MLC-9P, selesai dilaksanakan pada (17/5) dan direncanakan akan mencapai puncak produksi pada 2021.

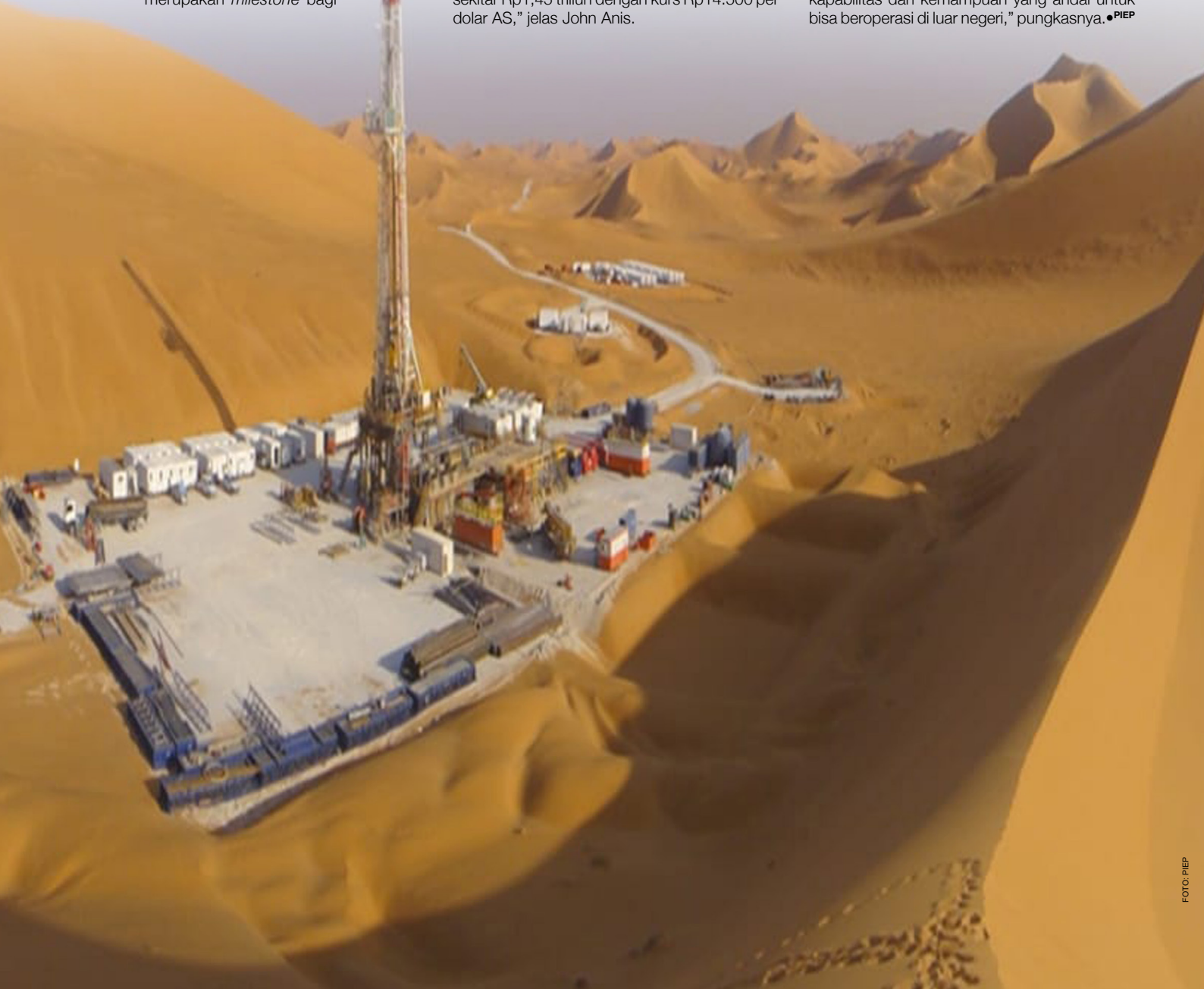
Menurut Direktur Utama Pertamina Internasional Explorasi Produksi John Anis, proyek ini merupakan *milestone* bagi

Pertamina karena merupakan *drilling* operasi pertama yang dilakukan BUMN ini sebagai *field operator* di luar negeri. "Walau pengalaman pertama di luar negeri, tim *Drilling* yang terdiri dari staf Kantor Pusat PIEP Jakarta yang langsung mengoperasikan kegiatan *drilling* dan *workover* ini berhasil melakukan efisiensi dan sinergi dengan baik di dalam Pertamina Group," ungkapnya.

Efisiensi yang berhasil dilakukan adalah penghematan biaya dan waktu pengeboran dari target AFE (*Authorized Financial Expenditure*) sebesar US\$14 juta per sumur selama 55 hari per sumur. "Selaku pemegang wewenang pengelolaan lapangan, tim kami mampu melakukan efisiensi US\$8,5-10 juta per sumur selama 35-45 hari per sumur. Sehingga total penghematan untuk efisiensi *workover* dan *drilling* diperkirakan lebih dari US\$100 miliar atau sekitar Rp1,45 triliun dengan kurs Rp14.500 per dolar AS," jelas John Anis.

Selain itu, PIEP berhasil menggunakan SF-05 yang diproduksi oleh Kilang Pertamina Balikpapan sebagai bahan dasar fluida pengeboran untuk sumur ke-10 (MLNW-12) dan sumur ke-12 (MLC-9). Kedua sumur ini menggunakan SF-05 dan berhasil memberikan *performance drilling* yang lebih baik dan memberikan dampak yang lebih baik bagi lingkungan.

"Upaya ini menunjukkan bahwa Pertamina sangat peduli terhadap lingkungan di sekitar wilayah kerjanya. Selama ini, kegiatan industri migas di Aljazair lainnya, pada umumnya masih menggunakan diesel sebagai bahan dasar fluida pengeboran yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, dengan keberhasilan pengeboran, pelaksanaan efisiensi biaya dan waktu, serta pekerjaan operasi yang ramah lingkungan membuktikan bahwa PIEP memiliki kapabilitas dan kemampuan yang andal untuk bisa beroperasi di luar negeri," pungkasnya. •PIEP



## Proyek JTB Capai 19 Juta Jam Kerja Selamat

**BOJONEGORO** - Satu lagi pencapaian yang cukup membanggakan bagi tim kerja di proyek pengembangan gas Jambaran Tiung Biru (JTB) dalam aspek keselamatan kerja. Proyek Strategis Nasional (PSN) sektor energi andalan Indonesia ini berhasil melampaui 19 juta lebih jam kerja selamat selama proses pengerjaannya.

Atas capaian ini, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) sebagai pemegang hak kelola lapangan gas JTB menyampaikan apresiasi dan memberikan penghargaan kepada seluruh tim yang selama ini berkomitmen menjalankan HSSE *golden rules* dengan disiplin. Direktur Utama PEPC Awang Lazuardi secara khusus menyampaikan penghargaan ini saat melakukan kunjungan ke lapangan JTB di Bojonegoro, Jawa Timur, Kamis (13/8).

Awang juga mengapresiasi performa *safety* maupun performa kinerja operasional *Drilling* dan GPF sehingga mencapai jam kerja yang signifikan. Adapun GPF mencatatkan lebih dari 17 juta jam kerja selamat serta dari *Drilling* lebih dari 1 juta jam kerja selamat.

"*Safety* bukanlah tujuan utama, *safety* tak akan berhenti, namun jam kerja selamat merupakan sebuah tujuan yang tanpa batas. Meski proyek sudah selesai, sudah mulai operasi, *safety* tetap menjadi kewajiban semua pihak untuk tetap diterapkan secara maksimal," pesan Awang.

Awang menambahkan, *safety* merupakan hakikat dari pekerjaan itu sendiri, karena bekerja pada dasarnya



FOTO: PEPC

untuk keluarga dan bisa berkumpul dengan keluarga setelah bekerja. Oleh karena itu, operasional harus dijalankan sesuai prosedur, sesuai dengan analisis *job safety* yang dilakukan. "Selalu ingat keluarga, keluarga selalu menunggu kita selamat sampai di rumah. Jika menjumpai *unsafe* kondisi jangan segan-segan untuk intervensi. Ini merupakan bentuk kecintaan dan kepedulian terhadap sesama pekerja. Semoga capaian ini bisa dipertahankan bukan hanya di *Drilling* namun di seluruh proyek JTB," tambahnya.

Senior Manager Drilling JTB Wagianto juga mengutarakan hal yang sama. Menurutnya, pencapaian ini merupakan hasil kerja keras sejak September 2019. Banyaknya mitra kerja yang terlibat dalam proyek ini baik dari level lokal hingga

level internasional dengan berbagai latar belakangnya menjadi tantangan tersendiri dalam menerapkan SOP yang ketat sehingga *safety hours* bisa dicapai. "Semoga dengan lancarnya proses ini PEPC segera bisa merampungkan proyek ini. Pekerjaan ini belum selesai, kami mohon doa restu manajemen, semoga pekerjaan *drilling* ini bisa sesuai dengan rencana sehingga PEPC segera bisa menghasilkan gas seperti yang dicita-citakan bersama," ungkap Wag.

Disaksikan Komisaris dan Direktur serta manajemen PEPC secara virtual, Manager Drilling Operations PEPC, Dhanar Eko Prasetyo menyerahkan plakat penghargaan dari perusahaan tersebut kepada perwakilan pekerja di lokasi *Drilling* Jambaran Central, Bojonegoro, Jawa Timur. ●PEPC

## Lakukan Sterilisasi, Tugu Mandiri Berkomitmen Cegah COVID-19

**JAKARTA** - Sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran COVID-19, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (Tugu Mandiri) secara rutin melakukan sterilisasi ruang kerja dengan penyemprotan cairan disinfektan. Sebelumnya, Tugu Mandiri juga menerapkan *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH). WFO dilaksanakan dengan mekanisme kerja dua *shift*, yaitu WFO A (mulai pukul 08.00--13.00 WIB) dan WFO B (mulai pukul 12.00--17.00 WIB).

Tidak hanya itu, protokol kesehatan juga terus didorong melalui penerapan pola hidup

sehat dengan melakukan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, penyediaan *hand sanitizer* pada setiap sudut ruangan, menggunakan masker dan mengatur jarak fisik di tempat kerja, serta pemberian vitamin kepada seluruh karyawan.

Group Head Corporate Secretary Tugu Mandiri Emilia Diniyanti mengatakan, upaya tersebut terus dilakukan selama wabah COVID-19 masih tinggi tingkat penularannya. Tugu Mandiri juga senantiasa melakukan *broadcast* mengenai pencegahan penyebaran COVID-19 kepada seluruh karyawan agar tetap waspada



FOTO: AJTM

terhadap potensi penularan penyakit tersebut.

"Ini adalah upaya preventif kami untuk penyebaran virus corona dengan melaksanakan dan membudayakan kebiasaan hidup bersih dan

sehat. Oleh karena itu, untuk mencegah penularan kami sangat konsen terhadap protokol kesehatan. Kami persiapkan semuanya dengan maksimal," ungkap Emilia. ●AJTM

## Elnusa Petrofin Raih Penghargaan Anugerah Inovasi Indonesia 2020

JAKARTA - PT Elnusa Petrofin (EPN) terus melakukan inovasi, baik dari sisi operasional bisnis maupun inovasi dalam produk dan jasa yang dihasilkan. Salah satu inovasi EPN adalah FIN OSD, produk Oil Spill Dispersant (OSD) berbahan dasar nabati yang seluruh elemen serta proses produksinya dijalankan di Indonesia. Produk ini berasal dari material non ionik surfaktan yang bisa digunakan sebagai OSD. Material ini terbuat dari turunan minyak kelapa sawit yang disintesis dan diproduksi secara mandiri di sarana dan fasilitas Elnusa Petrofin.

Berdasarkan hasil uji FIN OSD dapat digunakan untuk mengatasi tumpahan berbagai jenis minyak, seperti minyak mentah hingga seluruh minyak hasil olahan (*gasoline*). Selain itu, bahan ini dapat digunakan sebagai surfaktan dalam proses bioremediasi untuk mengatasi tumpahan di darat dan laut. FIN OSD merupakan material berbahan dasar air yang memiliki pH 7-9 dan bersifat tidak korosif. Material ini bersifat ramah lingkungan karena *biodegradable*, tidak toksik dan tidak menyebabkan bioakumulasi pada sel organisme.

Karena keunggulannya tersebut, FIN OSD membawa EPN mendapatkan penghargaan bergengsi Anugerah Inovasi Indonesia 2020 Kategori Produk dan Model Bisnis dari IDX Channel, (2/9). FIN OSD dinilai unggul oleh dewan juri yang diketuai oleh Dr. Ing Ilham A Habibie, MBA berdasarkan empat kriteria, yaitu besarnya dampak inovasi, kelayakan inovasi, keberlanjutan inovasi, dan kebaruan.

IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2020 merupakan ajang penghargaan untuk menunjukkan inovasi di sebuah perusahaan yang memberikan nilai tambah bagi perekonomian nasional. Acara yang digelar setiap tahun ini bukan hanya sebagai ajang apresiasi tapi juga sebagai benchmark bagi praktik terbaik sehingga menjadi inspirasi untuk kalangan yang lebih luas, jadi inovasi di perusahaan dapat diangkat ke tingkat yang lebih tinggi. Tahun ini lebih dari 150 inovasi dari berbagai perusahaan turut serta dalam ajang Anugerah Inovasi Indonesia 2020.

Direktur Utama EPN Haris Syahrudin mengucapkan syukur dan terima kasih atas penghargaan



FOTO: EPN

Anugerah Inovasi Indonesia 2020 yang telah diraih. "Kami selalu mengedepankan inovasi yang bukan hanya dapat memberikan sumbangsih bagi perusahaan, namun juga memiliki nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat," ujarnya. Selain itu penghargaan ini juga merupakan pembuktian kompetensi EPN di bidang chemical.

Ketua Pelaksana Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional Republik Indonesia,

sekali Dewan Juri Kehormatan IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2020 Dr-Ing Ilham A Habibie MBA mengucapkan selamat kepada seluruh pemenang Anugerah Inovasi Indonesia 2020 dan menekankan pentingnya inovasi. "Dunia sedang berubah dan kita tidak bisa hanya berkompetisi melalui harga. Kita harus mengikuti kompetisi dengan nilai tambah yang lebih, yang hanya bisa kita gapai melalui inovasi," tutupnya. ●EPN

## Pertamina EP Dapat Tambahan Produksi dari Dua Aset

JAKARTA - PT Pertamina EP (PEP) terus berupaya untuk meningkatkan produksi demi menjaga ketahanan energi nasional. Perkembangan terbaru, 2 unit usaha PEP di wilayah kerja Aset 2 dan Aset 3 memberikan kontribusi yang mengembirakan.

Pertama, PEP Aset 2 Prabumulih Field yang berada di Sumatera Selatan berhasil melakukan pengeboran sumur LBK-INF-2 atau LBK-15 di Struktur Lembak dengan melakukan *well intervention* pada sumur PMB-33, pada (24/6).

Pengeboran sumur LBK-15 mencapai kedalaman akhir 1.630 mMD dengan hasil tes produksi sebesar 1.186 BOPD. Pencapaian ini melebihi target 400 persen dari rencana awal 250 BOPD. Sumur ini berhasil diproduksi pada lapisan Talang Akar Formation (TAF)-E yang merupakan lapisan virgin. Selain produksi melebihi target, hasil tersebut menambah cadangan migas Aset 2 dan membuka peluang baru untuk sumur-sumur pengembangan lapisan TAF di struktur lembak.

"Alhamdulillah, walaupun pandemi belum berakhir, namun semangat transformasi dan kerja sama para perwira Aset 2 terus terjaga. Dengan menerapkan *operation excellent*, pengeboran

diselesaikan dengan *zero fatality*," ujar Astri Pujiyanto, General Manager Aset 2.

Selain keberhasilan pada pengeboran LBK-15, program *well intervention* diaplikasikan pada sumur PMB-33 yang berlokasi di Kelurahan Sukaraja, Kota Prabumulih. Di sumur tersebut, PEP berhasil mendapat tambahan cadangan sebesar 314,79 BOPD dari target awal sebesar 50 BOPD.

Sementara itu, Prabumulih Field Manager Ndirga Andri Sisworo menerangkan, dengan tambahan dari dua sumur tersebut, produksi Prabumulih Field menjadi 8.200 BOPD atau 102 persen dari target. Produksi Prabumulih Field saat ini berada di kisaran 9.514 BOPD.

Kedua, PEP Aset 3 Jatibarang Field dan Subang Field berhasil mengupayakan peningkatan produksi melalui program *well intervention* pada sumur ABG-02 dan BBS-04. Sumur ABG-02 yang berada di wilayah kerja PEP Aset 3 Jatibarang Field, Desa Jatimungul, Kecamatan Trisi, Kabupaten Indramayu, memberikan tambahan produksi minyak sebesar 346 BOPD. Selain itu, Jatibarang Field juga melakukan pengeboran sumur CMT-20 di Desa Muntur, Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu pada awal 2020 dan berhasil mencapai produksi 582



FOTO: PEP

BOPD.

Di tengah deklinasi produksi yang tinggi, Jatibarang Field berusaha keras untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi, salah satunya dengan program *well intervention* dan pengeboran. Terbukti, dengan *well intervention*, pengeboran sumur ABG-02 berhasil mencapai produksi minyak sebesar 346 BOPD. Sedangkan pengeboran di CMT-20 berhasil mencapai produksi 582 BOPD untuk minyak dan 2 MMSCFD untuk gas. "Dengan keberhasilan di atas ke depan kami akan lebih *massive* lagi melakukan *well intervention* dan pengeboran," ujar FM Jatibarang Field, Hari Widodo.

Sementara itu, program *well intervention* juga dilakukan pada sumur BBS-04 yang merupakan wilayah kerja Pertamina EP Aset 3 Subang Field di Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Kegiatan ini berhasil menambahkan produksi sebesar 700 BOPD dan gas sebesar 1 MMSCFD.

Hingga 31 Juli lalu, PEP Aset 2 mencatatkan hasil produksi minyak sebesar 17.572 BOPD dan gas sebesar 328.86 MMSCFD. Sedangkan PEP Aset 3 dengan wilayah kerja Tambun Field, Subang Field dan Jatibarang Field, mencatatkan produksi minyak sebesar 14.062 BOPD dan gas sebesar 201,2 MMSCFD. ●PEP

## Sosialisasi Rencana Pengadaan Lahan untuk Proyek Petrochemical Complex Balongan

**INDRAMAYU** - Pertamina mengadakan sosialisasi rencana pengadaan lahan untuk pembangunan proyek Petrochemical Complex Balongan, Indramayu, Jawa Barat, secara serentak, pada 25--28 Agustus 2020 kepada warga Desa Kesambi dan Desa Majakerta, Kecamatan Balongan, serta Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu.

Kegiatan sosialisasi adalah amanat UU No.2 tahun 2012 yang harus dilaksanakan sebagai tahapan dalam rangka pengadaan lahan yang diperuntukkan sebagai area pembangunan proyek Petrochemical Complex Balongan. Acara ini merupakan kelanjutan dari *project expose* yang telah dilakukan di Patra Jasa Bandung bersama tim pengadaan lahan terkait, baik perwakilan dari Pemprov Jabar, Pemkab Indramayu bersama tim dari Pertamina serta tim pendamping lainnya.

Sosialisasi dengan warga Desa Kesambi Balongan, Desa Majakerta Balongan dan Desa Limbangan Juntinyuat dilaksanakan di Desa Kesambi Balongan, (25/8). Acara diadakan dalam dua sesi, masing-masing diikuti oleh 109 warga pada pagi hari dan 119 warga pada siang hari.

Sosialisasi dilanjutkan di Desa Limbangan, Kecamatan Juntinyuat, yang diikuti 19 warga, pada (26/8). Pada hari yang sama, sosialisasi juga diadakan di Desa Majakerta dengan 163 warga. Kegiatan tersebut terus berlanjut keesokan harinya yang diikuti diikuti 186 warga pada sesi pagi dan 211 warga pada sesi siang. Terakhir, sosialisasi dilakukan di



FOTO: RU VI

tempat yang sama, (28/8), yang diikuti 213 warga pada sesi pagi dan 248 warga pada sesi siang.

Pengaturan waktu sosialisasi dilakukan cukup panjang mengingat jumlah peserta cukup banyak dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari penularan COVID-19.

Selama empat hari, para narasumber menjelaskan dengan jelas dan detail runtutan rencana pengadaan lahan warga untuk pembangunan proyek, baik dari segi aturan dan undang-undang pertanahan dari tim Pemprov Jabar dan Pemkab Indramayu maupun dari tim Pertamina yang diwakili oleh tim Asset Pertamina, Tim HC RU VI, Tim Comrel RU VI serta dari Tim Proyek Petchem Complex Kantor Pusat. Mereka

didampingi oleh muspika setempat baik Camat, Kapolsek, Danramil serta Kuwu masing-masing desa. Selain itu, pengawalan dari perwakilan Kajari Indramayu bidang DATUN (Perdata dan Tata Usaha Negara) agar proses jalannya pengadaan lahan warga sesuai dengan undang-undang yang berlaku memberikan keadilan pada semua pihak, baik warga, perusahaan, maupun negara.

Untuk lebih memberikan kenyamanan dan kepuasan pada warga, sosialisasi juga diisi dengan sesi tanya jawab. Seluruh peserta antusias dan menyambut secara kekeluargaan rencana tersebut. Mereka mengerti maksud dan tujuan dari sosialisasi ini dan siap mendukung penuh rencana Pemerintah membangun kilang petrokimia demi kemandirian energi nasional. •

## Instalasi New KO Drum di Lokasi Flare Balikpapan II

**INDRAMAYU** - PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) sampai saat ini tetap fokus menyelesaikan proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe. Selain pekerjaan EPC, salah satu pekerjaan yang sedang dilakukan adalah *Early Work* di beberapa area, salah satunya pekerjaan relokasi Flare Balikpapan II.

Pada 31 Mei 2020, proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe berhasil melakukan instalasi *New KO Drum* yang merupakan salah satu *equipment* Flare Balikpapan II yang baru. *Equipment* tersebut berbobot 107,5 ton tersebut diinstal dengan menggunakan *crane* 550 ton. Proses persiapan sudah dilakukan sebelum pekerjaan ini dimulai, seperti *assembly crane*, *load tes crane* dan pengecekan kelayakan peralatan *lifting* yang dilakukan tim HSSE bersama Biro Klasifikasi Indonesia.

Bersama kontraktor pelaksana pekerjaan KSO Adhi Rekin, tim melakukan *tool box meeting* untuk memastikan kesiapan kru sebelum melaksanakan instalasi. Dengan menyesuaikan kondisi cuaca, pekerjaan instalasi pun dilakukan pada pukul 10.00 WITA.

"Kami terus fokus menyelesaikan proyek



FOTO: PT KPB

ini dengan tetap mengutamakan keselamatan pekerja. Instalasi New KO Drum ini merupakan salah satu *milestone* penting dalam *Early Work*. Selain itu, sampai saat ini pekerjaan relokasi Flare Balikpapan II yang sedang berlangsung adalah pemancangan *offshore*

dan pembuatan pondasi *pipe rack onshore*," ungkap Handi S. Ateng Manager Construction Non Licence Unit PT KPB.

Melalui persiapan yang matang, pekerjaan relokasi Flare Balikpapan II berjalan dengan baik sesuai rencana PT KPB. •

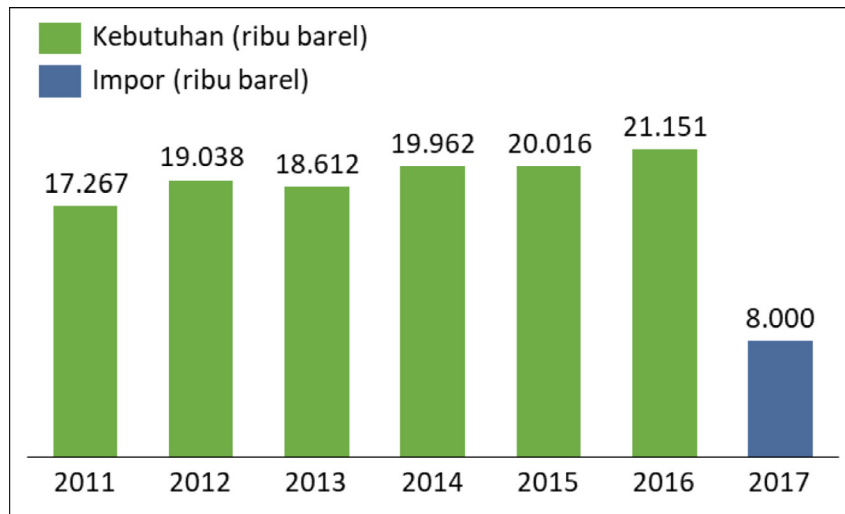
# Menjaga Langit Biru dengan Teknologi Green Avtur

Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan ekonomi Indonesia, kebutuhan atas mobilisasi arus barang, manusia dan jasa juga turut meningkat. Perkembangan ini berakibat pada peningkatan kebutuhan energi di sektor transportasi, termasuk kebutuhan terhadap bahan bakar pesawat (avtur). Data 2017 menunjukkan impor avtur Indonesia sebesar 8 juta barel sedangkan data kebutuhan avtur Indonesia dari tahun ke tahun meningkat seperti ditunjukkan dalam tabel.

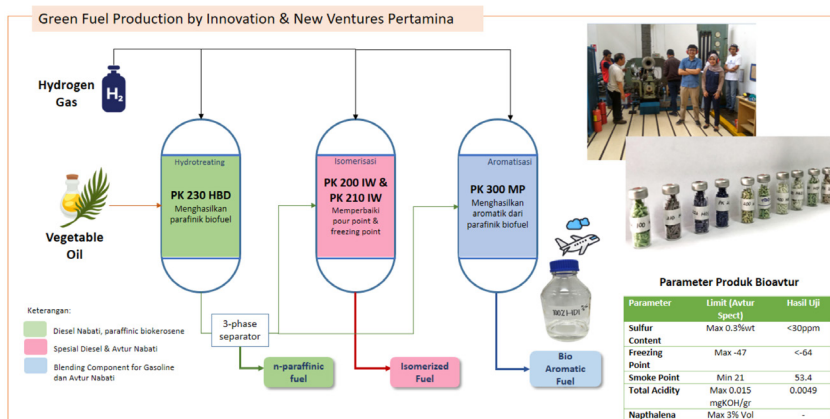
Produksi bahan bakar nabati dapat menggunakan teknologi proses *hydrotreating* seperti untuk pengolahan minyak bumi konvensional, dengan melakukan beberapa penyesuaian. Salah satu jenis minyak nabati yang dapat dikonversi menjadi bahan bakar jet (BBJ) adalah minyak inti sawit/palm kernel oil (PKO). Minyak nabati ini memiliki kandungan hidrokarbon C12 yang tinggi yaitu sekitar 47 persen. Peraturan Menteri No. 25 tahun 2013 tentang penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati (*bio-fuel*) sebagai bahan bakar alternatif mensyaratkan pemanfaatan bahan bakar nabati untuk transportasi udara sebanyak 2 persen pada 2016, 3 persen pada 2020, dan 5 persen pada 2025. Bahan bakar nabati hasil *hydrotreating* memiliki beberapa keunggulan, yaitu memiliki karakteristik emisi NOx yang rendah, tidak terjadi pembentukan deposit, dan memiliki stabilitas yang baik selama penyimpanan.

Laboratorium Katalis dan Material RTC telah meneliti konversi minyak inti sawit menjadi bahan bakar jet (BBJ) telah diteliti sejak 2017 melalui jalur hidrodeoksigenasi yang selektif terhadap air. Pada tahap awal pengolahan minyak inti sawit, INV telah mengembangkan katalis PK 230 HBD untuk proses pembentukan bahan bakar nabati melalui proses *hydrotreating*. Hasil proses ini adalah n-parafin sebagai komponen utama dan dihasilkan pula sebagian kecil i-parafin. Namun, produk *hydrotreating* ini belum bisa dipergunakan langsung sebagai BBJ, karena titik bekunya masih cukup tinggi, yaitu sekitar minus 10 sampai dengan minus 15 derajat celsius.

Titik beku yang masih tinggi dari produk *hydrotreating* bahan bakar nabati akan bermasalah pada proses pengaliran dan pembakaran jika digunakan pada ketinggian jelajah pesawat terbang. Oleh



Kebutuhan Avtur Indonesia (Sumber: Ditjen MIGAS (2016))



sebab itu hasil *hydrotreating* (n-parafin) untuk BBJ perlu ditingkatkan kualitasnya melalui proses isomerisasi menjadi i-parafin yang memiliki titik beku lebih rendah.

Proses isomerisasi dilakukan dengan menggunakan katalis PK 200 IW dan PK 210 IW. Proses tersebut menghasilkan bahan bakar dengan struktur kimia rantai jenuh yang memiliki banyak cabang (*isomerized fuel*). Bahan bakar ini masih belum bisa dipergunakan sebagai bahan bakar avtur, karena persyaratan *smoke point* tidak terpenuhi. Parameter *smoke point* (minimal 21) dapat dicapai jika terdapat kadar aromatik tertentu dalam bio kerosene. Kadar aromatik dalam avtur minimum adalah 9 persen volume agar dapat menjaga stabilitas ketahanan sifat O-Ring dari *seal* di mesin injeksi bahan bakar pesawat. Oleh karena itu,

setelah proses isomerisasi dilakukan proses aromatisasi dengan menggunakan katalis PK 300 MP yang berfungsi untuk menghasilkan aromatik dari parafinik biofuel.

Formulasi katalis dilakukan dengan memvariasikan komponen-komponen utama yang digunakan di dalam katalis hidrodeoksigenasi, hidro isomerisasi dan hidro aromatisasi. Variasi seperti jenis alumina, kadar logam aktif, asam-asam dan aditif zeolite dilakukan untuk memperoleh formulasi katalis terbaik. Masing-masing komponen akan memiliki kontribusi terhadap performa keseluruhan dari katalis yang dihasilkan. Tim Innovation & New Ventures terus melakukan riset terhadap *improvement* formulasi katalis untuk menghasilkan *green avtur* sebagai bahan bakar jet yang dapat menjaga langit tetap biru. ●RTC

# PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



**BATAM** - Demi mendukung perjuangan menangani COVID-19, Satgas Bencana BUMN Kepri kembali memberikan bantuan. Setelah sebelumnya memberikan bantuan 5.002 paket sembako untuk masyarakat Kepri, Pertamina yang menjadi koordinator wilayah Kepri satgas bentukan Kementerian BUMN ini menyalurkan alat kesehatan untuk tiga rumah sakit rujukan COVID-19 di Batam, yaitu RS BP Batam, RSKI Galang, serta RSUD Embung Fatimah, Selasa (1/9). Selain Pertamina, terdapat 10 BUMN anggota satgas yang berpartisipasi dalam kegiatan bantuan alat kesehatan ini, yaitu PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Kepri, PT Surveyor Indonesia Cabang Batam, PT Airnav Batam, Bank BRI Batam, Pertamina Patra Niaga, Bank Mandiri, PT PGN Cabang Batam, PT Pelindo I Cabang Tanjungpinang, Bank BNI, dan PT Telkom Indonesia (Persero) Cabang Batam. Untuk RS BP Batam, Satgas memberikan 500 pasang shoe cover, 55 buahacamata medis, 57 pasang sepatu bot, 200 *face shield*, 50 *face shield full helmet*, 100 buah *hazmat level tiga*, 20 buah *half piece respirator 3M 6200*, 18 buah *half piece respirator 3M 7500*. Selain itu, diserahkan juga 55 pasang *filter respirator*, 55 pasang *cartridge respirator*, 100 kotak masker bedah, 30 kotak masker N95, 160 kotak nurse cap, 10 kotak rapid test, serta 500 pasang sarung tangan obgyn. Untuk RSKI Galang, Satgas memberikan 700 *rapid test*, 100 madu ukuran satu liter, satu perangkat PCR, satu mikroskop Olympus, satu perangkat *urine analyzer*, serta satu *roller mixer*. Adapun RSUD Embung Fatimah mendapatkan bantuan 150 kotak vitamin C, 150 kotak suplemen vitamin E, 500 buah susu sterilisasi, 500 buah masker bedah, 2.280 buah masker N95. Juga 250 buah *hazmat boho*, 50 *facial shield*, 50 *hazmat suit*, 50 masker medis, 50 sarung tangan medis, serta 30 madu. •PTPL

**CILEGON** - PT Pertagas Niaga (PTGN) memberikan bantuan paket sembako untuk masyarakat kurang mampu yang terdampak pandemi COVID-19 di sekitar Cilegon, Rabu dan Kamis (5–6/8). Bantuan 100 paket sembako tersebut berisi beras, minyak goreng, gula dan makanan kaleng yang dibagikan kepada warga Kelurahan Warnasari, Kebonsari dan Deringo, Kecamatan Citangkil, Cilegon. Ketiga kelurahan tersebut adalah wilayah yang dialiri jaringan gas kota Kementerian ESDM yang pengoperasiannya dipercayakan kepada Pertamina melalui PTGN. •PTGN



**MUSI RAWAS** - Komitmen penyaluran bantuan untuk mengatasi dampak pandemi COVID-19 kembali dilakukan oleh PT Pertagas Niaga (PTGN). Pada Sabtu (8/8), PTGN menyalurkan bantuan paket bahan pokok, masker dan hand sanitizer kepada masyarakat kurang mampu di Kecamatan Sukakarya, Musi Rawas, Sumatera Selatan. Penyaluran 100 paket ini dilakukan secara bertahap oleh PTGN selaku pengelola pengoperasian jaringan gas kota di Kabupaten Musi Rawas. •PTGN



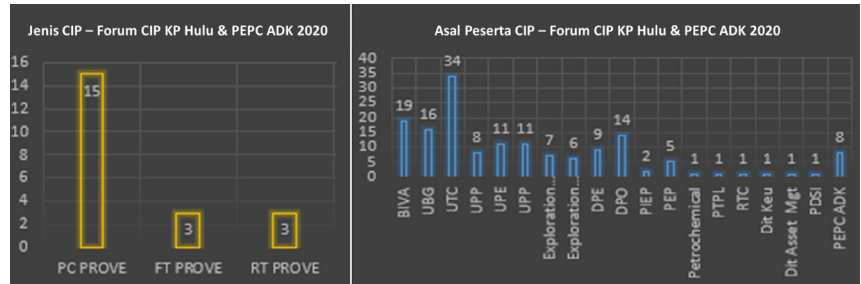
# 21 Inovasi Pilihan di Forum Presentasi CIP KP Hulu & PEPC ADK 2020

OLEH : TIM CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM (CIP) – FUNGSI UBI

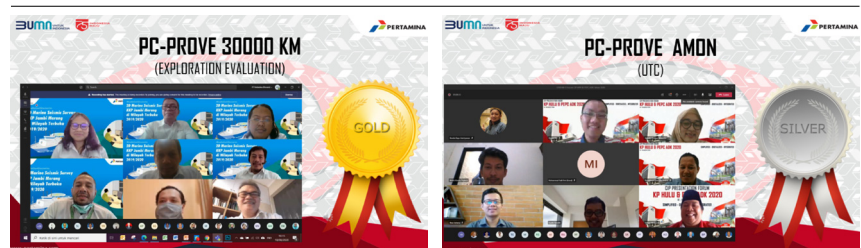
Setelah melalui serangkaian *Continuous Improvement Program (CIP) process cycle*, 21 gugus CIP tampil di Forum Presentasi CIP (FPC) Kantor Pusat (KP) Hulu & PEPC ADK 2020 pada 18-19 Agustus 2020. Karya CIP ini melibatkan 156 pekerja dari berbagai anak perusahaan, yaitu PEP, PHE, RTC, PIEP, PDSI, PT Pertamina Lubricants dan PEPC ADK dalam bentuk PC Prove/ FT Prove/ RT Prove. Tahun ini, fungsi Upstream Business Improvement (UBI) KP Hulu menyelenggarakan kegiatan tersebut secara mandiri. Pelaksanaan forum presentasi dan wawancara dilakukan secara virtual melalui M-Teams, sebagai salah satu implementasi adaptasi baru dari budaya digitalisasi dan pandemi COVID-19.

Acara *opening*, presentasi dan wawancara berlangsung, Selasa (18/8). *Opening ceremony* dihadiri oleh peserta yang terdiri dari manajemen fungsi KP Hulu & PEPC ADK, gugus dan fasilitator CIP, dewan juri, QSKM dan PIC QM anak perusahaan Hulu. Pada kesempatan ini, manajemen juga memberikan sambutan, di antaranya oleh Ekariza selaku SVP USPPE, highlight teknis oleh Heragung selaku VP UPE dan *speech* dukungan dari Annisrul Waqie selaku VP QSKM.

Sama seperti pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya, gugus dibagi menjadi 4 *stream* untuk melakukan presentasi dan wawancara. Agar *sharing knowledge* yang menjadi salah satu tujuan utama forum ini tercapai, peserta juga bisa saling hadir di stream lainnya untuk dapat menyaksikan dan mendapatkan *insight* dari gugus yang presentasi. Di setiap *stream*, setiap gugus mempresentasikan inovasinya selama 15 menit diikuti wawancara oleh juri 25 menit. Audiens juga dapat turut melakukan tanya jawab dengan gugus. Sebagai *booster*, juga diadakan kuis untuk membuat peserta semakin bersemangat menyimak presentasi gugus hingga selesai. Proses penjurian menggunakan portal *online copyright* PT



Dukungan Manajemen pada Forum CIP KP Hulu & PEPC



Pertamina Geothermal Energy.

*Closing ceremony* dilaksanakan, pada Rabu (19/8). Manajemen UPE melaporkan kegiatan pelaksanaan Forum dan membacakan hasil rekapitulasi *Value Creation (VC)-Cost* 2020 dengan hasil riil VC sebesar Rp172 miliar, proyeksi VC sebesar Rp3,4 triliun dan potensi VC sebesar Rp36,4 triliun. Puncak acara forum ini adalah awarding. Ketua Dewan Juri membacakan penilaian dengan hasil

16 Gugus CIP meraih predikat Gold dan 4 Gugus CIP meraih predikat Silver.

Tim Unggulan yang terpilih dari Forum CIP KP Hulu dan PEPC ADK ini diberi kesempatan untuk mengikuti *sharing CIP*-nya di tingkat Forum Hulu dan diharapkan sampai dengan tingkat Korporat. Selain itu, diharapkan ada perluasan pemanfaatan dan VC melalui replikasi dari CIP KP Hulu dan PEPC ADK ini. Semangat ber-CIP!. • MELISSA





**Pertamina Internal Audit (PIA)**  
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



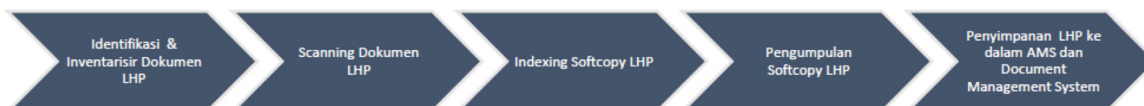
## Program Digitalisasi Laporan Hasil Penugasan (LHP) Fungsi Internal Audit

**JAKARTA** - Setiap saat dunia selalu mengalami perubahan. Setiap individu dan organisasi dituntut untuk cepat beradaptasi dalam menanggapi perubahan-perubahan yang sangat dinamis. Begitu pula dengan fungsi Internal Audit Pertamina, yang kini tengah bersiap untuk melakukan Program Digitalisasi Laporan Hasil Penugasan (LHP).

Merujuk pada International Standards For The Professional Practice Of Internal Auditing (Standards), Internal Audit wajib menyampaikan LHP untuk setiap kegiatan Audit Operasional, Audit Investigasi, *Consulting* dan penerbitan *insight* kepada Direksi, Komite Audit, serta

Pada pelaksanaannya program ini akan menggunakan Audit Management System (AMS) dan Document Management System. Adapun tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam program seperti terlihat dalam bagan di bawah.

Saat ini, fungsi Internal Audit berkoordinasi dengan fungsi Business Relationship – Enterprise IT untuk mengembangkan Document Management System yang akan digunakan untuk mengadministrasikan digital LHP. Document Management System yang akan digunakan diutamakan dari aplikasi yang saat ini sudah dimiliki oleh Pertamina sehingga tidak memerlukan pengembangan



manajemen perusahaan.

Dalam pemanfaatannya LHP tidak hanya sebatas digunakan untuk mendokumentasikan hasil penugasan Internal Audit, namun juga memiliki beberapa peran lainnya. Dalam internal perusahaan, LHP berperan sebagai media komunikasi antara fungsi Internal Audit dengan BOD, Komite Audit, dan manajemen perusahaan. Sedangkan untuk kepentingan eksternal, LHP dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam penugasan oleh eksternal auditor atau aparat penegak hukum.

Sebagai dokumen penting perusahaan, LHP perlu didokumentasikan dan diadministrasikan secara memadai sehingga memudahkan proses pertanggungjawaban proses penugasan, memudahkan penelusuran suatu kegiatan, dan membantu pelaksanaan penugasan lainnya secara internal maupun eksternal. Untuk itu, digitalisasi LHP menjadi sebuah keharusan.

Digitalisasi LHP di fungsi Internal Audit akan dilakukan, baik di *holding*, *subholding*, maupun anak perusahaan.

baru dan mengedepankan aspek efisiensi biaya.

Selama proses pengembangan Document Management System tersebut berlangsung, digital LHP akan disimpan ke dalam AMS yang saat ini digunakan oleh fungsi Internal Audit dan menggunakan sharing folder penyimpanan yang secara khusus dibuat untuk mendokumentasikan digital LHP dengan dilengkapi *security access* yang memadai. Rencananya, Document Management System tersebut dibangun dengan tujuan memudahkan penelusuran dan monitoring distribusi LHP yang diunduh melalui pemberian *watermark* dan kode distribusi khusus yang menempel di setiap halaman LHP yang diunduh.

Dengan adanya Program Digitalisasi LHP di fungsi Internal Audit Pertamina diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses bisnis di Fungsi IA, mempermudah komunikasi pelaksanaan tindak lanjut *area of improvement*, meningkatkan keamanan data, serta dapat memberikan *added value* bagi Pertamina. •UDIN  
REF & ISC IA



## Pertamina Pulihkan Perekonomian Warga Tasikmalaya Lewat BuMaLa

**TASIKMALAYA** - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Karaha bekerja sama dengan Koramil 0612/Tasikmalaya meluncurkan program BuMaLa (Budidaya Maggot dan Azola) di Desa Dirgahayu dan Desa Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya.

Maggot merupakan larva lalat *Black Soldier Fly* (BSF) yang sangat istimewa dibandingkan bahan baku pakan ternak lainnya karena mengandung nutrisi yang lengkap untuk ikan. Sementara Azolla merupakan tanaman paku air yang sering dijumpai di lahan yang tergenang air dan lahan pertanian yang tergenang air, terutama di lahan pesawahan. Azolla bermanfaat untuk menghemat penggunaan pupuk urea serta dapat bermanfaat untuk pakan ternak, termasuk ikan.

Program BuMaLa diikuti sekitar 300 peserta yang terbagi dalam 30 kelompok. Sejak diluncurkan pada akhir Juli 2020, program ini telah menunjukkan hasil yang cukup

membanggakan. Saat ini kolam azola dan kandang lalat *Black Soldier Fly* / BSF (belatung Maggot) telah banyak ditemui di pekarangan warga bahkan telah menjadi pakan ternak warga.

Area Manager PGE Area Karaha Roy Bandoro menyebut program pemberdayaan masyarakat ini dimaksudkan sebagai upaya perusahaan untuk memberikan peluang usaha baru bagi warga dengan biaya produksi yang murah dan terjangkau serta dapat dilakukan oleh siapa saja. "BuMaLa merupakan tahap lanjut dari Program Jalipesah (Penghijauan Lingkungan dan Pengelolaan Sampah) yang sudah diterapkan sebelumnya," kata Roy Bandoro.

Menurut Roy, hal ini sangat berhubungan erat mengingat sampah organik merupakan media utama dari budidaya maggot. "Di sinilah pentingnya memilah sampah organik dan anorganik, yang sebelumnya sudah diterapkan dalam program Jalipesah," jelasnya.



FOTO: PGE

Roy berharap, melalui program-program yang diluncurkan perusahaan bagi warga tersebut, akan mampu menumbuhkan kemandirian masyarakat, meningkatkan taraf hidup dengan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal sebaik mungkin.

Sebagai wujud kepedulian terhadap pemberdayaan masyarakat yang berada di ring 1 daerah operasi, PGE Area Karaha juga telah

meluncurkan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk Program Ecovillage. Program ini adalah *pilot project* PGE Area Karaha dalam membantu masyarakat menggali potensi yang mereka miliki sendiri, melakukan evaluasi atas program tersebut, serta memperbaiki atau meningkatkan kapasitasnya sehingga dapat membantu masyarakat lainnya di masa yang akan datang. •PGE

## Wakil Bupati Pelalawan Kunjungi Kampung ProKlim Binaan PHE Kampar

**PELALAWAN, RIAU** - PT Pertamina Hulu Energi Kampar (PHE Kampar) menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasinya secara konsisten dengan menggulirkan Program Kampung Iklim (ProKlim) di Desa Pematang Tinggi, Kecamatan Kerumutan, Kabupaten Pelalawan. Atas komitmennya tersebut, Desa Pematang Tinggi menjadi salah satu desa yang akan dikunjungi oleh Pemerintah sebagai bagian dari Penilaian Program Kampung Iklim Tingkat Nasional. Untuk memantau perkembangan desa tersebut, Wakil Bupati Kabupaten Pelalawan Zardewan melakukan kunjungan, pada Rabu (12/8). Hadir dalam kegiatan tersebut antara lain Ketua DPRD Kabupaten Pelalawan Adi Sukemi dan Ketua Komisi 1 DPRD Kabupaten Pelalawan Imustiari, Kabid Penegakan Hukum DLH Pelalawan Tohaji, Camat Kerumutan Husnizal, dan Kepala Desa Pematang Tinggi Andi Agus Susiawan.

Di desa tersebut, PHE Kampar dan masyarakat menjalankan program berbasis lingkungan berupa pelatihan pembuatan pupuk ramah lingkungan, pembuatan

biopori, biogas, pembuatan Gasebo Tanaman Obat Keluarga (TOGA), *green house*, serta pemberian bibit ikan dan tanaman.

Field Manager PHE Kampar Kurniawan Triyo Widodo menyampaikan, ProKlim Desa Pematang Tinggi ini adalah kontribusi nyata tanggung jawab perusahaan terhadap pengembangan masyarakat di bidang lingkungan. "Program ini adalah hasil sinergi yang baik antara PHE Kampar dengan Dinas Lingkungan Hidup Pelalawan serta kerja keras masyarakat Desa Pematang Tinggi. Kami berharap Desa ProKlim Pematang Tinggi mendapatkan penilaian terbaik tingkat nasional," ujar Kurniawan.

Dalam kesempatan tersebut Kepala Desa Pematang Tinggi Andi Agus Setiawan menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh PHE Kampar dan Pemerintah Kabupaten selama ini. "Kami akan memberikan yang terbaik untuk desa kami sehingga penilaian sampai level nasional bisa maksimal," ungkap pria yang akrab disapa Andi ini.

Wakil Bupati Pelalawan Zardewan pun menyampaikan



FOTO: PHE

apresiasi kepada PHE Kampar atas program pemberdayaan di Desa Pematang Tinggi. Menurutnya, komitmen PHE tersebut tidak hanya berdampak positif bagi masyarakat di bidang sosial ekonomi dan lingkungan, tetapi juga membawa nama baik Kabupaten Pelalawan sebagai desa yang akan dinilai di tingkat nasional. "Semoga hal ini bisa menular ke desa-desa lainnya," harapnya.

Selain program Lingkungan di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan, PHE Kampar bersama masyarakat juga telah membangun

kawasan CSR terpadu di jantung Kecamatan Kerumutan. Saat ini telah berdiri sebuah bengkel yang dijalankan oleh pemuda setempat sebagai montir yang sebelumnya dibekali pelatihan bengkel oleh PHE Kampar. Selain itu, terdapat café dan galeri sebagai pusat berniaga masyarakat yang menjual makanan, minuman, dan hasil karya masyarakat Kecamatan Kerumutan. Bersama masyarakat, PHE Kampar juga melakukan program infrastruktur berupa pengaspalan jalan dan perbaikan gorong-gorong. •PHE

## PWP RU IV Bantu Posyandu dan Sarana Ibadah di Cilacap

**CILACAP** - Bertempat di gedung Persatuan Wanita Patra (PWP) Refinery Unit (RU) IV Cilacap, para istri pekerja Pertamina yang tergabung dalam wadah PWP menggelar bakti sosial. Acara ini dilaksanakan sebagai wujud kepedulian PWP terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Melalui bidang sosial budaya, organisasi yang dipimpin oleh Ezy Joko Pranoto ini memberikan bantuan dana untuk Posyandu, balai RT, sarana ibadah masjid dan musala, serta memberikan santunan kepada anak yatim dan duafa.

Bantuan tersebut berupa pemberian alat kesehatan bagi dua Posyandu di Kelurahan Donan dan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah serta sumbangan peralatan olahraga untuk warga Kelurahan Tegalreja Kecamatan Cilacap Selatan.

PWP juga memberikan bantuan dana untuk pengecoran jalan di Kelurahan Donan Cilacap Tengah, pembangunan balai RT di Kelurahan Mertasinga Cilacap Utara serta pengembangan musala Al-



Ikhwah yang beralamat di Kelurahan Tegalreja Cilacap. "Total bantuan yang diberikan lebih dari Rp25 juta," ujar Ezy.

PWP RU IV juga memberikan santunan sebesar Rp18 juta untuk 120 anak yatim dan duafa dari dua pondok

pesantren, yakni Khoir Ummah dan Baitul Aitam.

"Semoga bantuan yang kami berikan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya di tengah pandemi COVID-19 saat ini," pesan Ezy. ●RU IV

## Koperasi Wanita Patra Gelar RAT ke-38

**JAKARTA** - Koperasi Wanita Patra melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke-38, di Gedung Patra Simprug, Jakarta, Kamis (6/8). Kegiatan rutin tahunan untuk mengesahkan laporan pertanggungjawaban program kerja tahun 2019 dan pengesahan rencana anggaran dan program kerja tahun 2020 ini dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat.

Hadir dalam acara tersebut, Ketua Umum Trisni Damayanti Heru, Melinda Tallulembang, Fetty M. Haryo sebagai pendamping KWP, dan Ketua KWP Enzy Syahrial serta segenap jajaran pengurus KWP.

Dalam sambutannya, Trisni Damayanti Heru menyampaikan, dalam kondisi pandemi COVID-19, PWP tetap harus melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan dengan optimistis. Ia berpesan agar seluruh pengurus KWP tetap semangat dalam bekerja sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

"Bukan hal yang mudah untuk mengelola koperasi apalagi di saat



pandemi. Untuk itu, para pengurus harus tetap kompak, memiliki dedikasi tinggi serta mampu menjaga integritas," ucap Trisni.

Dalam acara yang diikuti oleh anggota KWP secara virtual ini juga dilakukan penandatanganan keputusan RAT 2019 dan pembacaan penghargaan Wanita Patra Terbaik.

"Kami sangat mengapresiasi kepada seluruh pengurus, pengawas, dan karyawan KWP. Kami mengimbau kepada seluruh anggota untuk bahu-membahu meningkatkan peran aktif dan meningkatkan kesadarannya bahwa KWP harus tetap eksis di tengah kondisi perekonomian yang kurang baik," tutup Trisni. ●AND

# Sepakat, Pertamina dan Chandra Asri Kembangkan Bisnis Petrokimia Nasional

**JAKARTA** - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) melakukan penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk terkait kerja sama bisnis petrokimia di Indonesia. Penandatanganan HoA dilakukan oleh Direktur Utama PT KPI Ignatius Tallulembang dan Presiden Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Erwin Ciputra, yang disaksikan secara virtual oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Komisaris Utama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. Agus Salim Pangestu, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Selasa (25/8).

Dalam kesempatan itu Nicke Widyawati mengatakan, dokumen yang ditandatangani terkait dengan komitmen untuk melakukan kajian bersama dalam proyek petrokimia. Kerja sama ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan petrokimia dalam negeri sehingga dapat menekan impor. Menurut Nicke, peluang bisnis petrokimia dalam negeri dinilai sangat berpotensi untuk dikembangkan.

"Pada tahun lalu, kita sepakat melakukan peninjauan secara umum untuk melihat potensi kerja sama dalam pengembangan bisnis petrokimia sehingga dapat menurunkan impor. Hal tersebut sesuai dengan arahan Presiden dan kebijakan Pemerintah untuk mendorong pembangunan pabrik yang menghasilkan *import substitution*," ujar Nicke.

Nicke menegaskan, petrokimia merupakan salah satu pengembangan bisnis dan mitigasi jangka panjang. Bahkan, Nicke mengatakan, petrokimia akan menjadi bisnis masa depan bagi kedua perusahaan.

"Saat ini, Pertamina juga menghasilkan beberapa produk yang menjadi bahan baku petrokimia. Oleh karena itu, tepat jika petrokimia menjadi hilirisasi produk kilang-kilang Pertamina. Di RJPP Pertamina hingga 2026 mendatang, Pertamina akan membangun kilang petrokimia yang diintegrasikan dengan kilang-kilang Pertamina. Inilah waktu yang tepat untuk bersinergi agar dapat menghilangkan ketergantungan terhadap impor. Oleh karena itu, semua pihak perlu bersinergi agar Indonesia bisa lebih mandiri," paparnya.

Nicke memastikan, Pertamina bersama dengan Chandra Asri siap mengembangkan kilang petrokimia. Apalagi, Pertamina sudah memiliki kilang yang direvitalisasi dengan kemampuan berbasis petrokimia. "Kita punya RDMP Balikpapan, Balongan, Cilacap, dan Dumai. Kita tingkatkan kerja sama hulu dan hilir agar produk petrokimia Indonesia bisa kompetitif dan *leading* di Asia. Ini tugas kita bersama," katanya.

Tekad Pertamina disambut hangat Komisaris PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Agus Salim Pangestu. Ia mengaku senang



Direktur Utama PT Kilang Pertamina International Ignatius Tallulembang bersama Presiden Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. foto bersama usai menandatangani *Head Of Agreement* (HoA) Pelaksanaan Kajian Bersama dalam Sinergi Proyek Petrokimia di Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, Selasa (25/8).

dengan adanya kerja sama dengan Pertamina dalam bisnis petrokimia. Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan industri petrokimia di Indonesia semakin maju.

"Setelah ini kita dapat mulai studi kelayakan, selain itu ada banyak kesempatan eksplorasi bisnis petrokimia dalam negeri maupun Asia. Kami yakin bahwa potensi kerja sama di antara kedua pihak masih luas. Proyek-proyek dalam HoA ini hanya langkah

awal saja dalam memajukan negara tercinta ini," jelas Agus Salim.

Sebelumnya, Pertamina dan Chandra Asri Petrochemical telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) pada 1 Oktober 2019 untuk menjalin sinergi bisnis petrokimia nasional. Hal ini didasari karena tingginya kebutuhan petrokimia di dalam negeri yang saat ini masih diimpor dalam jumlah yang tinggi (defisit). •PTM/RIN



UNTUK INDONESIA



INDONESIA RAKU



THE NEXT GENERATION OF CORRESPONDENCE IS HERE

# P-OFFICE 1.0

**Our Features:**

- ▶ Centralized Login
- ▶ Native Experience on Microsoft Teams
- ▶ Tracking Disposition
- ▶ Available on Android & iOS
- ▶ Online Editing Document
- ▶ Integrated with Digital Signature
- ▶ Application Catalog

Untuk Anak Perusahaan akan segera release di PT Pertamina Retail sebagai piloting



[www.pertamina.com](http://www.pertamina.com)

**Enterprise IT**

